

Press Release
Trimegah 2012 House View: "Opportunity in Volatility"

Jakarta, 28 November 2011

PT Trimegah Securities Tbk dan PT Trimegah Asset Management ("Trimegah") kembali menyelenggarakan acara "Trimegah Investors Forum" di The Ritz Carlton, Pacific Place – Jakarta pada tanggal 28 November 2011. Acara ini dihadiri oleh nasabah-nasabah institusi dari Equity Capital Markets, Debt Capital Markets dan Investment Banking Trimegah Securities, serta nasabah-nasabah institusi Trimegah Asset Management. Juga hadir dalam acara ini seluruh anggota Direksi Trimegah Securities dan Trimegah Asset Management, dan pembicara, yakni Cholis Baidowi – Chief Investment Officer PT Trimegah Asset Management, Herdi Ranuwibowo – Head of Debt Capital Markets PT Trimegah Securities, dan Fajar R Hidayat – Senior Advisor PT Trimegah Securities.

Dalam acara ini, Trimegah menyampaikan pandangan mengenai kondisi pasar modal di tahun 2012 mendatang yang secara umum akan diwarnai oleh volatilitas dan ketidakpastian. Namun, dengan strategi yang tepat, volatilitas tersebut merupakan kesempatan yang baik bagi investor.

Strong Demand, Strong Supply and Strong Companies

"Indonesia memiliki prospek pertumbuhan yang bersifat struktural, yang ditopang oleh permintaan yang kuat, penawaran yang kuat, dan emiten-emiten yang kuat atau *strong demand, strong supply, strong companies*", demikian penjelasan Cholis Baidowi mengenai prospek pasar modal Indonesia tahun 2012.

Pada sisi permintaan (*demand*), PDB per kapita Indonesia telah menembus level psikologis USD3.000/kapita, level di mana pengalaman di banyak negara menunjukkan peningkatan PDB/kapita yang semakin cepat setelah ditembusnya level ini. Sisi permintaan ini juga didukung oleh struktur demografi Indonesia yang diwarnai oleh penduduk usia relatif muda, dan rasio antara kredit konsumen terhadap PDB sebesar 37% yang relatif rendah dibandingkan dengan negara lain di Asia seperti Malaysia (132%) atau China (148%).

Pada sisi penawaran (*supply*), Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam penting seperti batubara dan *crude palm oil* (CPO). Selain itu, industri di Indonesia diuntungkan oleh posisi geografis Indonesia yang sangat strategis dan akan menikmati peningkatan daya saing relatif terhadap beberapa negara pesaing, seperti China, yang saat ini mulai mengalami kenaikan tingkat upah. Dan pada sisi emiten (*companies*), struktur pasar emiten-emiten Indonesia cenderung bersifat oligopli, sehingga emiten-emiten di Indonesia mampu mencatat ROE yang relatif tinggi.

"Krisis utang di Eropa memang telah menyebar ke berbagai negara dan diperkirakan baru akan mencapai klimaksnya pada pertengahan tahun 2012. *Strong demand, strong supply, dan strong companies* menunjukkan potensi pasar domestik yang akan membuat Indonesia menjadi tujuan investasi yang sangat menarik dan 'relatif aman' terhadap dampak krisis utang di Eropa", jelas Cholis.

Pasar Obligasi

Tahun 2012 akan diwarnai ketidakpastian akibat krisis di Eropa, dan dapat berdampak pada pasar obligasi Indonesia seperti terjadinya *capital outflow*. Dengan dominasi investor asing yang tinggi pada obligasi Indonesia, jika terjadi *capital outflow*, hal tersebut akan menyebabkan penurunan harga obligasi dan peningkatan imbal hasil atau *yield*. "Investor lokal dapat memanfaatkan momentum ini dengan mulai membeli obligasi yang dijual oleh investor asing untuk menikmati *yield* yang tinggi. Volatilitas di pasar obligasi merupakan *opportunity* bagi investor lokal untuk kembali masuk ke obligasi yang sudah *undervalued* akibat aksi jual investor asing", demikian penjelasan Herdi Ranuwibowo.

Jika terjadi *capital inflow* ke Surat Utang Negara ("SUN"), *yield* SUN akan menurun, namun tidak demikian dengan *yield* obligasi korporasi (terjadi *lagging*). Hal ini menimbulkan disparitas yang cukup signifikan antara *yield* SUN dan *yield* obligasi korporasi. Saat ini *yield* obligasi korporasi masih sangat menarik dibandingkan SUN, dan disparitas *yield* ini dapat dimanfaatkan oleh investor untuk mulai memilih dan mengkoleksi obligasi korporasi yang *yield*-nya masih mengalami *lagging*, tentunya sambil memperhatikan peringkat yang baik.

Dengan keyakinan *sovereign rating* Indonesia naik menjadi *investment grade* di tahun 2012, maka investor asing tidak hanya akan memburu SUN tapi juga obligasi korporasi sehingga berdampak pada penurunan *yield*-nya juga. "Oleh karena itu, bagi investor dengan horizon investasi yang panjang, Trimegah menganjurkan untuk mengkoleksi obligasi korporasi dengan rating baik," tambah Herdi Ranuwibowo mengenai tips investasi obligasi.

A Year of Two Halves

"A year of two halves". Demikian tema yang diangkat oleh Fajar Hidajat pada Trimegah Investors Forum kali ini. Secara garis besar, pergerakan bursa saham di tahun 2012 akan terbagi dalam 2 bagian:

- Semester 1: *policy-driven market*, di mana semua perhatian akan terfokus pada kebijakan-kebijakan yang menyangkut penyelesaian krisis hutang di Eropa, yang akan berimplikasi pada kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh negara-negara lain. Pada fase tersebut, volatilitas akan tinggi dan pasar diperkirakan akan mencapai *bottom*.
- Semester 2: akan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor fundamental perekonomian dan fundamental emiten. Trimegah menamakan ini sebagai *fundamental driven market*. Di semester 2 ini, volatilitas diperkirakan akan menurun, dan *market* akan mencapai puncaknya.

"Secara keseluruhan, Trimegah melihat IHSG akan *fully supported* di level 2.700 yang merupakan level support kuat dari trend jangka panjang yang meningkat. Sedangkan target IHSG di akhir 2012 adalah 4.150-4.250." jelas Fajar Hidajat.

Beberapa saham bisa menjadi pilihan di tahun 2012, antara lain sektor perbankan (BMRI, BBNI), sektor semen (INTP), sektor ritel (ACES, MAPI), batubara (PTBA, ADRO), perkebunan (BWPT, LSIP) dan alat berat (UNTR). "Saham-saham tersebut menurut kami memiliki prospek menarik di tahun 2012 nanti," tambah Fajar.

For more information, contact:

Agus D. Priyambada - Corporate Secretary
PT Trimegah Securities Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel +62-21 2924 9088
Fax +62-21 2924 9150
E-mail agusdp@trimegah.com

Disclaimer: This report is represented by PT Trimegah Securities Tbk and PT Trimegah Asset Management ("Trimegah") for information purpose only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecast, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah. While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah makes no representations as to its accuracy or completeness and it should be relied upon as such. Neither Trimegah nor any officer or employee of Trimegah accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report.